

Implementasi E-Rkam dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Madrasah: Studi Kasus di MIM Kedungjampang, Purbalingga

Imam Nisfusofar¹, Umu Latifah², Wahyu Septiani³, Sudiro⁴, Muh. Hanif⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Prof.K.H.Saifuddin Zuhri, Purwokerto, Indonesia.

inisfusofar120@gmail.com¹, umulatifahfeb@gmail.com²,
wahyuseptianipbg1@gmail.com³, sudiroarnuji@gmail.com⁴,
muh.hanif@uinsaizu.ac.id⁵

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the Electronic Madrasah Work and Budget Plan (E-RKAM) in improving the effectiveness of financial governance at MI Muhammadiyah Kedungjampang, Purbalingga. The focus of this research includes the implementation process of E-RKAM, supporting and inhibiting factors, and its contribution to the effectiveness of madrasah financial governance. This study employed a qualitative approach using a case study design. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving the treasurer, the head of the madrasah, and other parties related to financial management. Data analysis was conducted using the interactive analysis model proposed by Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the implementation of E-RKAM was carried out systematically and integratively through the stages of planning, disbursement, realization, and accountability reporting assistance. Supporting factors include the availability of supporting facilities, E-RKAM training, and effective communication among madrasah administrators. Meanwhile, the inhibiting factors include network and server disruptions as well as the complexity of data input procedures. The implementation of E-RKAM contributed positively to the effectiveness of madrasah financial governance by improving budgeting efficiency, strengthening financial control, and enhancing transparency and accountability in financial management.

Keywords : E-RKAM, effectiveness, financial governance, madrasah.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi E-RKAM dalam meningkatkan efektivitas tata kelola keuangan madrasah di MI Muhammadiyah Kedungjampang, Purbalingga. Fokus penelitian meliputi proses implementasi E-RKAM, faktor pendukung dan penghambat, serta kontribusinya terhadap efektivitas tata kelola keuangan madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas bendahara, kepala madrasah, dan pihak terkait pengelolaan keuangan madrasah. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi E-RKAM dilaksanakan melalui tahapan perancangan, pencairan, realisasi, dan pendampingan laporan pertanggungjawaban secara terstruktur dan terintegrasi. Faktor pendukung implementasi meliputi fasilitas pendukung, pelatihan penggunaan E-RKAM, serta komunikasi yang baik antar pengelola madrasah. Adapun faktor penghambat meliputi kendala jaringan, server, dan kompleksitas penginputan data. Penggunaan E-RKAM memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas tata kelola keuangan madrasah melalui

peningkatan efisiensi penyusunan anggaran, penguatan kontrol penggunaan dana, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan madrasah.

Kata kunci : E-RKAM, efektivitas, pengelolaan keuangan, madrasah.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan lembaga pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam mewujudkan tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel (Fabaitya, 2025). Dalam konteks manajemen pendidikan modern, sistem pengelolaan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi pencatatan anggaran, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mendukung efektivitas perencanaan, pengendalian, serta evaluasi program pendidikan (Nurlina, 2024). Tuntutan akuntabilitas publik, efisiensi penggunaan anggaran, dan transparansi pengelolaan dana pendidikan mendorong lembaga pendidikan, termasuk madrasah, untuk mengadopsi sistem tata kelola keuangan yang lebih terstruktur dan berbasis digital. Digitalisasi dalam pengelolaan keuangan menjadi bagian penting dari reformasi administrasi pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan, ketepatan penganggaran, dan pengawasan internal lembaga (Holifah & Saipur Rahman, 2025).

Dalam lingkup madrasah, pengelolaan keuangan tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif, tetapi juga berkaitan dengan keberlanjutan operasional lembaga, efektivitas penggunaan sumber daya, dan pertanggungjawaban terhadap berbagai pemangku kepentingan (Supriatna et al., 2025). Salah satu tokoh yang memperkenalkan teori tentang tata kelola (*Governance*) adalah James R. Rosenau, seorang ilmuwan politik dan ahli hubungan internasional yang berasal dari Amerika Serikat. Rosenau memperkenalkan konsep terkenal, yaitu "*Governance without government*" atau "Tata kelola tanpa pemerintah". Disini Rosenau membedakan antara Government dan Governance. Menurutnya, *Governemnt* itu bersifat terpusat, hierarkis, dan memiliki otoritas formal yang kaku. Sedangkan *Governance* bersifat luas, berbasis jaringan, fleksibel, dan bersifat kolaboratif (Rosenau, 2017). Rosenau menekankan bahwa tata kelola yang baik adalah tata kelola yang berprinsip pada transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan pengawasan. Tata kelola atau *Governance* menjadi fondasi penting dalam pengelolaan organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Relevansi konsep *Governance* dalam lembaga pendidikan semakin terlihat pada tata kelola keuangan, karena pengelolaan ini membutuhkan keefektifan, transparansi dan akuntabilitas. Pengelolaan keuangan bukan hanya pencatatan anggaran, tetapi mencakup perencanaan (*Planning*), penganggaran (*Budgeting*), pengorganisasian (*Organizing*), pengawasan (*controlling*), dan evaluasi (*evaluating*) (Jirwanto et al., 2024). Hal ini dikemukakan oleh Brigham dan Houston yang mengacu pada fungsi manajemen klasik dalam bukunya "Fundamentals of Financial Management". Konsep manajemen keuangan tersebut memiliki tujuan utama, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (Gairah Sinulingga, Agus Sunaryo, Santi Octavia et al., 2025).

Salah satu inovasi yang dikembangkan untuk mendukung tata kelola keuangan madrasah adalah Electronic Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (E-RKAM). E-RKAM merupakan sistem digital yang dirancang untuk memfasilitasi penyusunan rencana kerja, perencanaan anggaran, pelaksanaan program, monitoring, serta pelaporan keuangan secara terintegrasi (Hardianto et al., 2025). Implementasi sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi administrasi, meminimalisir kesalahan pengelolaan anggaran, memperkuat akuntabilitas, dan mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat dan terukur.

Namun, implementasi E-RKAM tidak selalu berjalan optimal pada setiap satuan pendidikan. Keberhasilan penerapan sistem digital keuangan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kesiapan sumber daya manusia, kemampuan literasi digital, kapasitas manajerial kepala madrasah, koordinasi antara bendahara, operator, dan tenaga pendidik, dan juga ketersediaan sarana pendukung (Noor Wachidatur Rochmah et al., 2023). Dalam beberapa kasus, digitalisasi sistem keuangan justru menghadapi hambatan berupa keterbatasan pemahaman teknis, resistensi terhadap perubahan, keterlambatan pelaporan, hingga lemahnya sinkronisasi antara perencanaan dan realisasi anggaran. Kondisi ini menggambarkan bahwa implementasi sistem digital belum secara otomatis meningkatkan efektivitas tata kelola keuangan, jika tidak diseimbangi dengan kesiapan organisasi dan pengelolaan yang adaptif.

Sejumlah penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Mahfud bersama Rahmat Rudianto (Mahfud & Rudianto, 2023), dan juga oleh Muhtasar dkk (Muhtasar, Fahrurrozi, 2023), menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan transparansi pengelolaan anggaran lembaga pendidikan. Kajian terkait E-RKAM umumnya menyoroti perannya dalam mendukung pelaporan keuangan, sinkronisasi perencanaan anggaran, serta digitalisasi administrasi madrasah. Namun, sebagian besar kajian tersebut masih menitikberatkan pada aspek teknis penggunaan sistem dan efektivitas administratif, sementara analisis yang lebih mendalam mengenai implementasi E-RKAM sebagai instrumen peningkatan efektivitas tata kelola keuangan secara komprehensif masih jarang diteliti.

Selain itu, penelitian mengenai implementasi E-RKAM masih lebih banyak dilakukan pada konteks madrasah negeri atau satuan pendidikan menengah, sedangkan kajian pada madrasah ibtidaiyah swasta masih belum banyak ditemukan. Padahal, madrasah swasta memiliki dinamika pengelolaan keuangan yang berbeda, terutama dalam hal fleksibilitas kebijakan internal, keterbatasan sumber daya, kapasitas SDM, serta pola koordinasi manajerial yang lebih khas. Dengan demikian, terdapat gap empiris dan kontekstual dalam penelitian E-RKAM, khususnya terkait bagaimana implementasi sistem tersebut berkontribusi terhadap efektivitas tata kelola keuangan pada madrasah swasta tingkat dasar melalui pendekatan studi kasus yang mendalam.

MI Muhammadiyah Kedungjampang, Purbalingga, merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah swasta yang telah menerapkan E-RKAM dalam pengelolaan

keuangannya. Sebagai lembaga pendidikan yang dituntut menjalankan pengelolaan anggaran secara efektif, transparan, dan akuntabel, implementasi E-RKAM di madrasah ini menjadi menarik untuk dikaji lebih lanjut. Penerapan sistem digital keuangan pada level madrasah dasar swasta tidak hanya berkaitan dengan penggunaan aplikasi, tetapi juga mencakup kesiapan sumber daya manusia, proses adaptasi organisasi, efektivitas koordinasi, serta pengaruhnya terhadap kualitas tata kelola keuangan (Hidayah et al., 2025). Hal tersebut memunculkan pertanyaan mengenai sejauh mana implementasi E-RKAM benar-benar mampu meningkatkan efektivitas tata kelola keuangan di MI Muhammadiyah Kedungjampang.

Berbagai alternatif dapat dilakukan untuk meningkatkan tata kelola keuangan madrasah, seperti penguatan kapasitas pengelola keuangan, peningkatan pengawasan internal, penyusunan sistem administrasi yang lebih sistematis, dan optimalisasi penggunaan teknologi informasi (Bayu Tri Lenggono et al., 2025). Namun, di antara berbagai alternatif tersebut, implementasi E-RKAM menjadi salah satu solusi yang strategis karena mampu mengintegrasikan fungsi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan keuangan dalam satu sistem digital yang terstruktur. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mendalam untuk memahami bagaimana implementasi E-RKAM dijalankan, faktor-faktor yang mendukung maupun menghambatnya, serta kontribusinya terhadap efektivitas tata kelola keuangan madrasah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi E-RKAM dalam meningkatkan efektivitas tata kelola keuangan madrasah melalui studi kasus di MI Muhammadiyah Kedungjampang, Purbalingga. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian manajemen keuangan pendidikan, khususnya terkait digitalisasi tata kelola keuangan madrasah, serta memberikan kontribusi praktis sebagai referensi bagi madrasah dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan berbasis sistem digital yang efektif, transparan, dan akuntabel.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus, karena peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang implementasi E-RKAM di MIM Kedungjampang. Menurut John W. Creswell dalam bukunya *Qualitative Inquiry and Research Design, Choosing Among Five Approaches* (2014), penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bersifat mendalam dan menyeluruh dengan tujuan memahami suatu fenomena secara utuh berdasarkan konteks sosial dan budaya yang melatarbelakanginya (Widia, 2026). Sejalan dengan itu, Lexy J. Moleong (1989) berpendapat bahwa Dalam penelitian kualitatif, penelitian dapat berangkat dari teori yang telah diakui validitasnya maupun membangun teori selama proses penelitian berlangsung berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada pendekatan pertama, peneliti menggunakan teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian sebagai landasan awal, kemudian melakukan pengujian dan penyesuaian terhadap teori tersebut melalui temuan lapangan untuk

mengetahui kesesuaiannya, apakah perlu dikembangkan, direvisi, atau bahkan ditolak (Rafii & Rizaq, 2023).

Penelitian dilakukan di MI Muhammadiyah Kedungjampang bersama bendahara madrasah yaitu Enning Kurniasih. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa MIM Kedungjampang sudah menerapkan sistem Electronic Rencana Kerja Anggaran Madrasah (e-RKAM) dalam pengelolaan keuangan madrasah.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Sanjaya (2015), wawancara merupakan proses percakapan antara dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban mengenai suatu topik tertentu dengan tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2018), Observasi dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis, di antaranya observasi partisipatif, observasi terbuka dan tersamar, serta observasi tidak terstruktur. Lebih lanjut, Moleong (2019) menjelaskan, bahwa Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau, baik dalam bentuk tulisan seperti catatan harian, riwayat hidup, biografi, dan peraturan, maupun dalam bentuk visual seperti foto, gambar, sketsa, film, serta berbagai karya lainnya seperti patung dan lukisan (Rachmad et al., 2024).

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi e-RKAM dalam pengelolaan keuangan madrasah serta kontribusinya terhadap efektivitas tata kelola keuangan MIM Kedungjampang Purbalingga. Subjek penelitian ini adalah bendahara madrasah, yang dipilih karena memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam pengoperasian e-RKAM di MIM Kedungjampang.

Penelitian dilakukan dengan berbagai tahap, diantaranya; persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan penelitian. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan observasi awal, dan juga membuat instrumen wawancara serta observasi yang diperlukan. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan observasi di lapangan, wawancara kepada pihak terkait, dan juga mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan implementasi e-RKAM. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan analisis untuk menemukan pola, makna dan simpulan yang dituliskan dalam laporan penelitian.

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, karena peneliti berperan secara langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data. Selain itu ada juga instrumen pendukung yang berupa pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis yang dijelaskan oleh Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari reduksi data, yaitu proses mengolah data mentah menjadi susunan yang lebih sistematis dan terorganisasi; penyajian data, yakni menampilkan data secara visual guna mempermudah analisis; serta penarikan kesimpulan, yaitu proses menemukan pola dan hubungan antar data untuk menghasilkan temuan penelitian (Widia, 2026).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Enning Kurniasih selaku bendahara MI Muhammadiyah Kedungjampang, diketahui bahwa beliau telah menjabat sebagai bendahara sejak tahun 2021 dan menggunakan E-RKAM versi 2 dalam pengelolaan keuangan madrasah. Sebelum mengoperasikan E-RKAM, beliau mengikuti pelatihan penggunaan E-RKAM yang diselenggarakan oleh pihak Kabupaten Purbalingga. Menurut beliau, penggunaan E-RKAM sangat membantu pengelolaan keuangan madrasah, terutama dalam proses pengklasifikasian data berdasarkan lima standar yang telah ditentukan. Selain itu, sistem ini dinilai lebih menghemat waktu, mempermudah penyusunan anggaran karena telah tersedia template yang terstruktur, serta membantu bendahara dalam menyusun administrasi keuangan secara lebih sistematis. Meskipun demikian, bendahara tetap menggunakan pencatatan manual sebagai data pendukung untuk mempermudah proses pengelolaan keuangan.

Implementasi E-RKAM di MI Muhammadiyah Kedungjampang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap perancangan, pencairan, realisasi, dan pendampingan. Sebelum memasuki tahap perancangan anggaran, madrasah terlebih dahulu harus menyelesaikan pengisian Evaluasi Diri Madrasah (EDM) pada sistem E-RKAM. EDM tersebut memuat lima capaian utama yang menjadi dasar dalam menentukan prioritas kebutuhan madrasah. Setelah pengisian EDM selesai, madrasah dapat melihat aspek-aspek yang menjadi prioritas berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

Tahap berikutnya adalah penyusunan rancangan anggaran. Proses ini diawali melalui akun kepala madrasah dengan menginput jumlah peserta didik sebagai dasar penentuan nominal dana yang diterima. Dalam praktiknya, setiap siswa memperoleh alokasi dana sebesar Rp900.000 per tahun, namun pengajuan anggaran dilakukan dua kali dalam satu tahun sehingga setiap pengajuan sebesar Rp450.000 per siswa. Setelah data diinput oleh kepala madrasah, pengelolaan kemudian dilanjutkan oleh bendahara melalui akun E-RKAM bendahara untuk menyusun rencana anggaran pada pagu definitif. Penyusunan anggaran dilakukan berdasarkan hasil musyawarah antara kepala madrasah dan guru dengan mempertimbangkan kebutuhan prioritas sesuai hasil EDM. Dalam proses ini, rancangan anggaran harus disusun hingga saldo menunjukkan angka nol agar dapat diajukan ke tahap berikutnya.

Setelah rancangan selesai, proses dilanjutkan pada tahap pencairan dana. Tahap ini juga melibatkan akun kepala madrasah dan bendahara. Proses pencairan diawali dari akun kepala madrasah dengan memindahkan dana dari sistem non-tunai menjadi tunai. Waktu pencairan dana tidak menentu, terkadang berlangsung satu hingga dua minggu, namun dalam kondisi tertentu dapat mencapai tiga bulan. Pengambilan dana dilakukan melalui Bank Mandiri oleh kepala madrasah bersama bendahara.

Tahap selanjutnya adalah realisasi anggaran. Pada tahap ini bendahara melakukan pencatatan dan penyesuaian antara pengeluaran dengan rancangan

anggaran yang telah dibuat sebelumnya. Rekapitulasi realisasi dilakukan setiap bulan dengan melampirkan bukti kegiatan, kuitansi, surat yang telah ditandatangani, serta dokumen pendukung lainnya. Proses realisasi berlangsung selama satu semester hingga saldo kembali menunjukkan angka nol sesuai dengan dana yang telah dicairkan.

Tahap terakhir adalah pendampingan atau penyusunan laporan pertanggungjawaban (LPJ). Dalam proses ini bendahara harus melengkapi seluruh bagian yang terdapat pada sistem E-RKAM sesuai dengan rancangan dan realisasi anggaran yang telah dilaksanakan. Setelah penyusunan selesai, bendahara mengikuti kegiatan pendampingan yang diselenggarakan oleh penanggung jawab tingkat kabupaten. Pada tahap ini, seluruh kelengkapan LPJ diperiksa kembali sebelum akhirnya dipindai dan diunggah melalui Google Drive untuk dikirimkan kepada pihak provinsi.

Berdasarkan hasil wawancara, implementasi E-RKAM di MI Muhammadiyah Kedungjampang juga didukung oleh beberapa faktor. Faktor pendukung tersebut meliputi tersedianya fasilitas seperti laptop dan printer dari madrasah, dukungan komunikasi yang baik antara bendahara dan kepala madrasah, serta pengalaman dan pelatihan yang pernah diikuti bendahara terkait penggunaan E-RKAM. Sebelum penyusunan anggaran dilakukan, madrasah juga melaksanakan rapat bersama guru untuk menentukan program maupun kebutuhan yang akan diajukan dalam rancangan anggaran.

Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat dalam implementasi E-RKAM. Kendala utama yang dihadapi adalah gangguan jaringan dan server yang sering terjadi ketika proses penginputan data, khususnya pada saat pengajuan pencairan dana. Menurut bendahara, kondisi tersebut kemungkinan terjadi karena banyak sekolah mengakses sistem secara bersamaan sehingga server menjadi penuh. Akibatnya, bendahara sering harus mencari waktu tertentu seperti malam hari atau dini hari agar proses penginputan dapat berjalan lancar. Selain itu, banyaknya sub menu yang harus diisi dalam sistem E-RKAM juga menjadi tantangan tersendiri karena membutuhkan ketelitian dan kecermatan yang tinggi. Kesalahan dalam penginputan mata anggaran dapat menyebabkan bendahara harus mengulang proses dari awal. Kondisi ini dinilai cukup menyulitkan, terutama bagi bendahara yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan teknologi digital.

Meskipun terdapat beberapa kendala, penggunaan E-RKAM dinilai memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas tata kelola keuangan madrasah. Sistem ini membantu meminimalisir kesalahan pencatatan dan duplikasi data karena seluruh administrasi tersusun secara digital dan terintegrasi. Selain itu, E-RKAM juga mempercepat proses penyusunan anggaran serta mempermudah pengontrolan penggunaan dana sehingga dapat meminimalisir potensi penyimpangan anggaran. Penggunaan E-RKAM juga meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan madrasah karena seluruh data anggaran dan realisasi tercatat secara sistematis dan mudah ditelusuri. Secara keseluruhan, bendahara

menilai bahwa penggunaan E-RKAM cukup efektif dalam membantu pengelolaan keuangan di MI Muhammadiyah Kedungjampang.

Adapun beberapa saran yang disampaikan bendahara untuk pengembangan E-RKAM ke depan adalah perlunya penguatan server agar proses pengajuan rancangan anggaran dapat berjalan lebih lancar tanpa harus menunggu hingga larut malam. Selain itu, bendahara berharap jumlah sub menu dalam sistem dapat disederhanakan agar proses penginputan lebih efisien. Bendahara juga mengharapkan adanya kepastian waktu pencairan dana yang lebih jelas sehingga madrasah memiliki persiapan yang lebih baik dalam pengelolaan anggaran.

Pengimplementasian pengelolaan e-RKAM di MIM Kedungjampang yang meliputi Perencanaan-Pencairan-Realisasi-Pelaporan, adanya komunikasi yang baik antara bendahara dengan kepala madrasah, dan fasilitas pendukung yang disediakan madrasah seperti adanya laptop dan printer ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan telah dilaksanakan secara rapih dan terstruktur. Kondisi ini sejalan dengan teori George C. Edwards III atau yang sering disebut dengan Model Implementasi Kebijakan Edwards III, yang menekankan bahwa keberhasilan implementasi suatu system dipengaruhi oleh komunikasi, sumber daya, dan struktur organisasi(Tangkilisan, 2005).

Mengacu pada teori dari Chester Barnard yang menekankan bahwa Organisasi yang baik adalah organisasi yang di dalamnya tidak bekerja sendirian, melainkan terdapat Kerjasama dan komunikasi yang baik antar bagian(Dabitha S & Juariyah, 2023). Hal ini juga diperlihatkan dengan adanya rapat perencanaan oleh para guru, dan komunikasi yang baik antara bendahara dan kepala madrasah. Dalam artian, meskipun pengelolaan keuangan adalah tugas dari bendahara, tetapi ia tidak berjalan seorang diri dalam tugasnya.

Selanjutnya, adanya kendala jaringan dan server dalam pengelolaan keuangan menggunakan e-RKAM, menunjukkan bahwa transformasi digital dalam tata Kelola keuangan masih membutuhkan peningkatan dalam hal penyediaan kemampuan administrasi dan literasi digital yang memadai. Meskipun ditemukan beberapa kendala, penggunaan e-RKAM ini dinilai mampu memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas tata Kelola keuangan madrasah. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan bendahara MIM Kedungjampang yang menyatakan bahwa adanya e-RKAM ini dapat membantu bendahara dalam mengklasifikasikan data sesuai standar yang telah ditentukan, mempercepat proses penyusunan anggaran, dan mempermudah pengontrolan penggunaan dana. Tidak hanya itu, adanya e-RKAM ini juga mampu meminimalisir kesalahan pencatatan dan duplikasi data, karena semua administrasi telah tersusun secara terintegrasi dalam system digital.

Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi e-RKAM di MI Muhammadiyah Kedungjampang telah mendukung efektivitas tata kelola keuangan madrasah melalui penguatan sistem perencanaan, pengendalian, transparansi, dan akuntabilitas keuangan. Hal ini sejalan dengan konsep good governance yang menekankan pentingnya efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi, termasuk lembaga pendidikan(Kaila

Utomo & Tita Nawangsari, 2025). Selain itu, penggunaan e-RKAM juga mencerminkan penerapan sistem informasi manajemen dalam tata kelola keuangan madrasah, di mana digitalisasi administrasi mampu meningkatkan efisiensi, integrasi data, dan kualitas pengawasan keuangan. Namun demikian, penguatan infrastruktur server dan penyederhanaan sistem masih diperlukan agar implementasi e-RKAM dapat berjalan lebih optimal dan efektif di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi E-RKAM di MI Muhammadiyah Kedungjampang telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perancangan, pencairan, realisasi, dan pendampingan laporan pertanggungjawaban yang dilakukan secara sistematis dan terintegrasi. Implementasi tersebut melibatkan kepala madrasah, bendahara, dan penanggung jawab tingkat kabupaten dalam proses pengelolaan keuangan madrasah berbasis digital. Faktor pendukung implementasi E-RKAM meliputi tersedianya fasilitas pendukung, adanya pelatihan penggunaan E-RKAM, serta komunikasi dan koordinasi yang baik antar pengelola madrasah. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi antara lain gangguan jaringan dan server, banyaknya sub menu yang harus diisi, serta tingginya ketelitian dalam proses penginputan data. Meskipun demikian, penggunaan E-RKAM memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas tata kelola keuangan madrasah, seperti meningkatkan efisiensi penyusunan anggaran, mempermudah pengontrolan penggunaan dana, meminimalisir kesalahan pencatatan dan duplikasi data, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan madrasah.

Madrasah diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi para pengelola keuangan dalam mengoperasikan E-RKAM serta memperkuat sarana pendukung dan kualitas jaringan guna mengoptimalkan pengelolaan keuangan berbasis digital. Selain itu, pengelola sistem E-RKAM diharapkan dapat menyederhanakan beberapa fitur agar aplikasi menjadi lebih mudah digunakan (user-friendly). Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian yang lebih luas mengenai digitalisasi tata kelola keuangan pada lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Tri Lenggono, Muhammad Rudy Rosehan, Muhammad Miqdad, Muhammad Afdil Hermawan, & Suhaimi Suhaimi. (2025). Manajemen dan Administrasi Keuangan MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon. *Jurnal Pendidikan Dan Kewarganegara Indonesia*, 2(4), 91. <https://doi.org/10.61132/jupenkei.v2i4.827>
- Dabitha S, A., & Juariyah, J. (2023). Peran Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Melestarikan Tradisi Puter Kayun di Desa Boyolangu Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital*, 1(2), 4. <https://doi.org/10.47134/jbk.d.v1i2.1922>
- Fabaitya, A. (2025). *Evaluasi Pengelolaan Keuangan Pendidikan Berbasis Akuntabilitas Pada Madrasah*. 3273.

- Gairah Sinulingga, Agus Sunaryo, Santi Octavia, S. S., Apriliani, R., Prakoso, T., Maryanto, D., Zuhroh, D. D., Putri, N. K., & Puji Rahayu. (2025). *MANAJEMEN KEUANGAN*. Dunia Penerbitan buku. <https://books.google.co.id/books?id=2T2kEQAAQBAJ>
- Hardianto, D., Abduloh, A., & ... (2025). Efektivitas Penerapan e-RKAM sebagai Aplikasi Keuangan Madrasah Berdasarkan Pendekatan Technology Acceptance Model. ... *Karya Ilmiah Guru*, 10(3), 2163. <https://doi.org/https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i3.1993>
- Hidayah, Z. A., Fauzi, A., & Mustofa, A. (2025). Digitalization of Madrasah Financial System in Managing Financial Transparency and Accountability. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 18(1), 35. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v18i1.1730>
- Holifah Holifah, & Saipur Rahman. (2025). Digitalisasi Manajemen Keuangan dalam Mengoptimalkan Sistem Pelaporan dan Pengawasan di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Kewarganegaraan*, 2(4), 170. <https://doi.org/10.61132/paud.v2i4.819>
- Jirwanto, H., Aqsa, M., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan*. www.penerbitazkapustaka.com
- Kaila Utomo, N., & Tita Nawangsari, A. (2025). Transparansi dan Akuntabilitas Sektor Publik: Pilar Utama dalam Good Governance. *JAZ; JURNAL AKUNTANSI UNHAZ*, 8(2), 104.
- Mahfud, M., & Rudianto, R. (2023). Pendampingan Kegiatan EDM Dan ERKAM Madrasah Di Kecamatan Sangkapura. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 113. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i3.87>
- Muhtasar, Fahrurrozi, L. H. (2023). MANAJEMEN EVALUASI DIRI DALAM MENYUSUN ANGGARAN MENGGUNAKAN APLIKASI EDM e-RKAM PADA MADRASAH SASARAN PROYEK (REP-MEQR). *Manazhim: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 5, 405. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/manazhim.v5i1.2967>
- Noor Wachidatur Rochmah, S., Hidayati, D., & Rizqon Mubarak, A. (2023). Strategi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Digital Guru. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.51454/jimsh.v5i1.885>
- Nurlina. (2024). Analisis kebijakan pengelolaan keuangan sekolah untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana pendidikan. *Unisan Journal : Jurnal Manajemen & Pendidikan*, Vol. 03 No, 925. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Rachmad, Y. E., Rahman, A., Judijanto, L., Pudjiarti, E. S., Runtunuwu, C. H., Lestari, N. E., Wulandari, D., Suhirman, L., Rahmawati, F. A., & Mukhlis, I. R. (2024). *Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif: Panduan Praktis Penelitian Campuran*. PT. Green Pustaka Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=hu4CEQAAQBAJ>

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 8 Nomor 8 (2026) 593 – 603 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v8i8.12406

- Rafii, A. I., & Rizaq, A. D. B. E. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif - Jejak Pustaka*. Jejak Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=P9LKEAAAQBAJ>
- Rosenau, J. N. (2017). Globalization and governance: Bleak prospects for sustainability. *Challenges of Globalization: New Trends in International Politics and Society*, 15. <https://doi.org/10.4324/9781315081618-13>
- Supriatna, U., Arifudin, O., & Kartika, I. (2025). Manajemen Keuangan Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Madrasah. *Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 308. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jkip%0AManajemen>
- Tangkilisan, H. N. S. (2005). *Manajemen publik*. Gramedia Widiasarana Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=kWGVXrjpcjQC>
- Widia, S. R. A. (2026). *PANDUAN LENGKAP METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF: Langkah Mudah Melakukan Riset dan Mengerjakan Tugas Akhir bagi Peneliti dan Mahasiswa*. Anak Hebat Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=-JTTEQAAQBAJ>